

THE DYSFUNCTIONAL ORGANIZATION **Sebuah Studi Kasus Dinamika Tata Kelola Yayasan X**

Adelia Gabriella Rayo Napang¹, Bagus Riyono²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada
adelianapang@mail.ugm.ac.id, bagus@ugm.ac.id

Abstrak. Struktur organisasi yang tidak lengkap dan kurangnya akuntabilitas dalam tata kelola yayasan berdampak pada munculnya rasa khawatir dari anggota pengurus yayasan X akan kesehatan dan keberlangsungan yayasan dalam jangka panjang. Adanya *dysfunctional organization* dalam tata kelola sehingga organisasi berjalan kurang ideal sesuai dengan kebijakan yang ada disebabkan karena adanya ketergantungan anggota pengurus yayasan terhadap pemimpin yayasan, dimana seluruh pengambilan keputusan tersentralisasi terhadap pemimpin. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika tata kelola organisasi yayasan X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai permasalahan yang terjadi. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik. Penelitian ini dilakukan kepada anggota pengurus yayasan. Adapun partisipan tambahan sebagai informan tahu dan ahli yaitu anggota keluarga dan pemerintah setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika tata kelola yayasan terdiri atas budaya organisasi, peran pemimpin serta kinerja organisasi.

Kata Kunci : *Dysfunctional organization, Tata Kelola, Yayasan X*

Abstract. The incomplete organizational structure and lack of accountability in foundation governance have resulted in the emergence of concerns from members of the X foundation management about the long-term health and sustainability of the foundation. There is a dysfunctional organization in governance so that the organization is not running ideally according to existing policies caused by dependence on a leader of the foundation, so that all the decision center on the leader. This study aims to understand the dynamics of organizational governance at Yayasan X. This study uses a qualitative approach with an intrinsic case study method to obtain an in-depth description of the problems that occur. Data collection was carried out through in-depth interviews, observation and documentation studies, then analyzed thematically. This research was conducted to members of the board of directors of the foundation. The additional participants as informed informants and experts were family members and local government. The results of the study show that the dynamics of foundation governance consists of organizational culture, leader's role and organizational performance.

Keywords: *Dysfunctional organization, Governance, X Foundation*